



Accepted: Juni 2023	Revised: Juli 2023	Published: Agustus 2023
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Klinik Baca Metode Multisensori di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Mulia Bangunrejo Pranggang Plosoklaten Kediri Jawa Timur

**Khoirotul Izzah
Kubbatul Choiriyah**

E-mail :kubatulchoiriyah@gmail.com
Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

Abstract

The Reading Clinic is a forum for students who are still lacking in mastering basic skills, precisely skills in terms of reading and writing which are focused on low grades at LKSA Budi Mulia Plosoklaten The purpose of writing this article is to increase interest in reading in students with multisensory methods for difficulty learning to read and write. The learning method that learners need to help overcome reading difficulties is a method that can function the entire senses to recognize or learn something, namely the mutisensory method. In the study itself, the author chose to use the PAR (Participatory Action Research) method. As a result of this study, some children were able to adapt the material, create works and have a high interest in reading.

Keywords: *The Reading Clinic; multisensory methods; reading difficulties.*

Abstrak

Klinik Baca merupakan wadah bagi peserta didik yang masih kurang dalam menguasai kemampuan dasar tepatnya keterampilan dalam hal membaca dan menulis yang difokuskan pada kelas rendah di LKSA Budi Mulia Plosoklaten Tujuan dari penulisan artikel ini adalah meningkatkan minat baca pada peserta didik dengan metode multisensori untuk kesulitan belajar membaca dan tulis. Metode belajar yang dibutuhkan peserta didik untuk membantu mengatasi kesulitan membaca adalah metode yang dapat memfungsikan seluruh indera untuk mengenal atau mempelajari sesuatu, yaitu metode mutisensori. Dalam penelitian sendiri penulis memilih menggunakan metode PAR (Participatory

Action Research). Hasil penelitian ini, beberapa anak mampu menguasai materi, menciptakan karya dan memiliki minat baca yang tinggi.

Kata Kunci: klinik baca; metode multisensori; kesulitan belajar.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu, dan orang yang menuntut ilmu dianggap sederajat dengan pasukan yang berjihad. Hal itu tertuang dalam firman Allah SWT dalam surah at-Taubah ayat 122.

Artinya: *"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya,"* (QS. At-Taubah [9]: 122).

Rasulullah SAW pernah bersabda:

"Bepergian ketika pagi dan sore guna menuntut ilmu adalah lebih utama daripada berjihad fi sabilillah," (H.R. Dailami).

Dalam hadis lain, beliau menyatakan:

"Barang siapa menempuh satu jalan [cara] untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga," (H.R. Muslim).

Pendidikan di tingkat dasar saat ini seringkali terabaikan dengan teknologi informasi, Padahal justru di tingkat dasarlah peranan pembelajaran mulai diterapkan. Di era globalisasi yang semakin majunya IPTEK ini banyak sekali permasalahan-permasalahan yang sepertinya sepele tapi merupakan hal yang besar dan perlu diperhatikan oleh semua pihak. Katakanlah permasalahan terkait dengan rendahnya minat baca seseorang yang dimulai dari pemahaman terkait cara bacaan. Salah satu diantara ilmu dan materi pendidikan dasar adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman dan minat membaca dikalangan anak sekolah dasar. Ketika anak sudah mempunyai bekal dan minat yang kuat terhadap membaca, dapat dipastikan bahwa banyak sekali informasi yang dapat di akses melalui membaca, baik yang disajikan melalui media cetak maupun media elektronik. Kesulitan membaca pada peserta didik bukan hanya menjadi masalah bagi peneliti kelas ataupun peneliti yang mengajar bahasa indonesia, namun kesulitan membaca adalah masalah bagi

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h.13.

seluruh elemen baik individu/ masyarakat, ketidak mampuan seseorang memahami sebuah wacana, misalnya, akan mempengaruhi kemampuan belajar anak yang bersangkutan pada berbagai kegiatan maupun berbagai mata pelajaran. Hal ini dapat terlihat bahwa wahyu pertama (Q.S. al- 'Alaq: 1-5) yang diturunkan oleh Allah SWT adalah perintah untuk membaca dan penghormatan terhadap ilmu pengetahuan.²

Untuk pembelajaran membaca bagi anak didik tidak selamanya hanya dilakukan di dalam sekolah, melainkan juga di luar sekolah. Hal tersebut sesuai dengan yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas No.2 tahun 1989 pasal 9 ayat (1) bahwa satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.³ Oleh karena itu, pembelajaran di luar sekolah melalui lembaga pendidikan nonformal dapat memberikan

tambahan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara lebih lengkap. Pendidikan nonformal dapat dilakukan melalui pemberian bimbingan belajar. Bimbingan belajar atau bimbel merupakan pendidikan nonformal yang paling efektif, karena peneliti dapat melihat dan meningkatkan kemampuan peserta didik secara lebih fokus dan terarah.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa bimbel memiliki peran yang penting dalam pendidikan dan dibutuhkan untuk membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

Di sekolah sendiri sebagai tempat penyedia/penyalur jasa pembelajaran menunjukkan hasil bahwa tidak adanya penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, peserta didik yang mengalami terutama kesulitan membaca masih menggunakan sistem konvensional yaitu berupa buku catatan untuk setiap data peserta didik dan peneliti, serta kurangnya metode yang tepat untuk mengajar. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dari tingkat SD bahwa beberapa responden masih mengalami kesulitan membaca, hal itu bisa dikarenakan faktor keturunan, maupun faktor eksternal lainnya. Maka dari itu, bimbingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sangatlah diperlukan karena membaca adalah hal dasar yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjang pembelajaran yang lain.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan solusi yang bisa dilakukan seperti memberikan penanganan khusus bagi peserta didik dengan menggunakan berbagai metode seperti metode multisensori. Dalam hal ini bisa menggunakan metode multisensorik, metode yang cepat dapat ditanggapi untuk para peserta didik

² Muhammad Syadîd, *Mahhaj al-Qur'ân fî at-Tarbiyyah*, (Dâr at-Tauzî' wa anNasyr al-Islâmiyyah, tth), h. 101.

³ J. S. Publika. *Undang-Undang No.2 Tahun s1989*. (2018) Retrieved from (<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17215/node/779/undangundangnomor-2-tahun-1989>)

⁴ Tridhonanto. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. (Jakarta:Gramedia, 2010).

dalam menanggapi dan mencerna materi-materi bacaan. Mudahnya metode ini di gunakan ke peserta didik ialah metode pembelajaran yang memanfaatkan fungsi dari masing-masing alat indra meliputi kegiatan penelusuri (perabaan), mendengarkan (auditoris), menulis (gerakan), dan melihat (visual).

Maka dari itu diharuskannya ada nya “Klinik baca metode multisensorik” yang dapat dengan cepat dan mudah dipahami untuk pemahaman para siswa dalam memahami dan menjawab dalam lingkup membaca. Disini para peserta didik bisa menggunakan media tulis, elektronik, gambar dari peneliti, kita dapat memberikan materi tulis dan mendengarkan yang bisa membuat para peserta didik cepat dalam memahami materi peneliti.⁵ Karena dengan adanya ilmu membaca akan menjadikan sebagai kebutuhannya kepada pengembangan unsur-unsur pemahaman dalam membaca, Sebab membaca adalah jembatan ilmu kita bisa belajar materi membaca apa saja tanpa ada nya batasan usia. Sebaik-baiknya manusia yang mau tetap belajar. Semulia- mulia manusia pastinya terbimbing dengan ilmu dan agama untuk para masa depan maka di haruskan nya dalam membaca.

Atas dasar pemaparan dan uraian-uraian di atas, dan menyadari akan pentingnya membaca disebabkan permasalahan yang dialami siswa dalam hal baca tulis maka perlu adanya pemahaman lebih lanjut. Dalam hal ini penulis mengadakan Klinik Baca dengan metode multisensorik untuk meningkatkan minat baca anak, penelitian ini dilakukan di LKSA Budi Mulia Plosoklaten

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Berbagai pendapat telah mengemukakan pendapatnya tentang metode PAR.⁵ *Participation Action Research* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. *Participation Action Research* adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang”⁶ bukan “penelitian terhadap orang”. PAR adalah partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang

⁵ Muhamad Wildan Fawa'id Binti Munawaroh, Doni Saputra, “No Title Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.

⁶ Mawaddatur Rohmah Doni Saputra, Izza Masrukhatul Rodhiyah, “No Title Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 4, no. 1 (2023): 66–74.

relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.⁷

Hasil dan Tampak

1. Implementasi Kegiatan

Salah satu tugas tri dharma dari sebuah institute yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan peneliti yang berupa klinik baca anak di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Budi Mulia Plosoklaten Kediri. Pada kesempatan ini peneliti mengadakan pelatihan klinik baca bagi anak yang tinggal di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA).

Kegiatan ini diadakan atas inisiatif dari peneliti sendiri, yang mana melihat masih kurangnya pengetahuan dan pengamalan dalam baca tulis. Kegiatan pelatihan ini diadakan untuk menjelaskan secara detail tentang ejaan dan bacaan yang baik dan benar kepada anak didik panti. Di zaman yang semakin maju ini, penting sekali untuk mengembangkan kreatifitas anak karena dengan penguasaan wawasan dan keterampilan tersebut anak-anak didik panti asuhan lebih siap untuk mandiri, dan menjadi insan yang produktif.

Perencanaan kegiatan pengabdian ini dimulai pada tgl 25 Juli 2022 sampai pada tanggal 26 Agustus 2022, dengan proses awal pencarian informasi tentang lembaga kesejahteraan sosial anak Budi Mulia Plosoklaten yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang mana informasi di dapat dari berbagai sumber terpercaya yaitu dari salah satu penpenelitis panti tersebut. Setelah mendapat informasi tentang panti asuhan ini, maka peneliti mencoba izin untuk menanyakan latar belakang dan keadaan panti asuhan tersebut. Setelah mengetahui dan mendapat izin dari penpenelitis panti, kemudian peneliti mengagendakan pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 26 Juli 2022 atas persetujuan dari kepala panti asuhan dan pihak lainnya. Pada saat pelaksanaan klinik baca ini, kegiatan berlangsung lancar dan anakanak begitu antusias karena peneliti menyampaikan materi menggunakan metode multisensori. Kegiatan pelatihan ini di ikuti oleh 10 orang anak didik panti asuhan Budi Mulia. Yang mana masing-masing anak tersebut memiliki usia yang sangat berbedabeda. Anak yang mengikuti acara ini, mulai dari anak kelas 1 SD s ampai kelas 1 SMP.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung mulai pukul 19.30, dengan persiapan yang sudah sangat matang sebelumnya, kegiatan ini disampaikan dimulai dari penjelasan tentang membaca, bahwa membaca adalah aktifitas kunci bagi setiap perubahan, sesuatu keterampilan yang harus dimiliki setiap manusia. Dalam kegiatan ini peneliti menjelaskan apa itu definisi membaca menulis, menghitung dan yang lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan materi lain seperti menghafal huruf, tanda baca, bercerita, berpantun, dll. Dan dari kegiatan ini mereka dapat mengetahui manfaat dari membaca yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pelatihan klinik baca juga peneliti mengadakan kegiatan keterampilan yang dapat mengembangkan kreativitas anak didik panti seperti membuat patung dari bubur kertas, menggambar dan mengarang. Manfaat diadakannya kegiatan ini yaitu anak-anak lebih cerdas, mandiri, dan kreatif.

Dalam pelatihan ini Peneliti membutuhkan waktu dua minggu untuk materi baca tulis. Anak didik panti asuhan yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam menyimak dan mendengarkan materi yang peneliti sampaikan. Selama kegiatan klinik baca ini berlangsung, peneliti juga mempraktekkan cara membaca yang baik dan benar. Dan ketika setiap materi sudah tersampaikan kemudian peneliti melatih mental mereka, apakah diantara mereka ada yang berani untuk maju kedepan menjawab pertanyaan dan mempresentasikan karyanya yang dibuat setiap 3 hari sekali entah bercerita, berpantun, ataupun berpuisi/pun musikalisasi puisi. Dan diantara 8 orang anak didik panti asuhan Budi Mulia tersebut hanya 2 orang anak yang tidak berani maju kedepan untuk mempresentasikan karyanya. Sedangkan untuk pengembangan kreatifitas peneliti membutuhkan waktu selama 5 hari. hari pertama yaitu membuat pantun, hari kedua membuat puisi, hari ketiga menggambar, hari keempat membuat keterampilan patung dari bubuk kertas dan kawat serta hari keempat yaitu evaluasi dari semua kegiatan. apakah anak tersebut sudah menguasai keterampilan tersebut.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti juga memantau dan mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan klinik baca ini dengan bantuan dari teman-teman. Setelah kegiatan ini selesai, peneliti mengumpulkan bagian dokumentasi serta teman lainnya yang membantu terlaksananya kegiatan ini untuk melaksanakan evaluasi dari kegiatan tersebut. maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan hal yang sangat krusial bagi generasi ini yang

sudah semakin jarang kegiatan membaca tulis karna gadget, sehingga mereka lupa akan pentingnya membaca terlebih dahulu sebelum mengamalkan/membagikan informasi yang diterimanya. Sedangkan pengembangan kreatifitas yaitu sangat penting juga diajarkan kepada anak sejak dini mungkin untuk meningkatkan keahliannya dan agar membentuk kemandirian anak untuk menuju masa depannya.

2. Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat “Klinik Baca Metode Multisensori di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Mulia Plosoklaten Kediri” yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021 di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang terletak di Dsn. Bangunrejo Desa. Pranggang Kecamatan. Plosoklaten Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: *pertama*, setelah diadakannya kegiatan ini anak didik panti lebih memahami tentang pentingnya membaca yang baik dan benar, dan antusias dalam belajar. *Kedua*, sebelum adanya kegiatan klinik baca ini anak didik panti asuhan masih kurang adanya minat dalam membaca. Dan setelah adanya kegiatan klinik baca ini, anak didik panti asuhan semakin faham huruf abjad. Dan yang *ketiga*, sebelum diadakannya kegiatan pengembangan kreatifitas ini anak-anak didik panti yang awalnya belum bisa membuat patung dari bubuk kertas dan keterampilan yang lainnya. Setelah diadakannya kegiatan ini anak-anak semakin semangat untuk membuat hal-hal yang baru yang dapat mengembangkan kreatifitasnya. *Keempat*, Setelah diadakannya kegiatan pengembangan kreatifitas ini potensi anak semakin terlihat.

Maka dapat disimpulkan dengan diadakannya klinik baca ini, anak didik panti semakin sadar bahwa pentingnya belajar terutama membaca yang baik dan benar. Sebab apabila seseorang sudah menginjak jenjang selanjutnya dan belum mampu membaca dengan baik dan benar maka akan sangat berdampak pada mental anak yang semakin malas belajar. Dan setelah pengembangan kreatifitas ini terlaksana ada beberapa dampak perubahan positif terhadap anak didik panti diantaranya yaitu, anak-anak semakin giat dan semangat belajar, meningkatnya minat baca, hidup mandiri dan mampu berkarya dengan kemampuan yang dimiliki dari setiap individu anak tersebut.

Dimana mereka mampu mengembangkan bakat, keterampilan, dan minat mereka.

3. Dukungan dari Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di lembaga kesejahteraan sosila anak (LKSA) peneliti mendapat dukungan positif dari kepala, penpenelitis dan anak-anak panti. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan klinik baca tanggal 26 Juli 2021 adalah sebagai berikut : *Pertama*, kepala dan penpenelitis panti asuhan sangat mendukung dengan di adakannya kegiatan klinik baca ini, karena dengan diadakannya kegiatan ini dapat membantu menambah pengetahuan anak didik panti asuhan tentang tata cara membaca dengan baik dan menemukan sekaligus membuat hal-hal yang baru. Yang mana akan menjadi bekal untuk masa depannya nanti. Dan dengan diadakannya kegiatan ini akan menumbuhkan rasa keinginan untuk membaca hal-hal baru. Peneliti telah berhasil mendapat dukungan dari kepala, penpenelitis panti, dan dari anak didik panti asuhan. Sehingga nantinya kegiatan akan berlangsung dengan baik dan sukses. *Kedua*, Alasan penpenelitis panti sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan ini karena dapat menambah wawasan anak didik panti dan dapat memanfa'atkan waktu sebaik mungkin sehingga anak-anak tidak terlalu banyak bermain gadget dan membantu mengerjakan tugas dari sekolah formalnya.

4. Komunikasi Dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan klinik baca di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Budi Mulia yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021: *Pertama*, Komunikasi dengan kepala dan penpenelitis, Peneliti telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan program klinik baca bagi anak didik panti asuhan ini. sehingga acara ini dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Misalnya sebelum peneliti mengadakan kegiatan tersebut peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak panti. Dan dari pihak panti juga mengizinkan peneliti untuk mengadakan kegiatan tersebut karena memang anak didik panti masih membutuhkan bimbingan khusus untuk masalah membaca. Kemudian contoh lain bahwa peneliti menjalankan komunikasi yang baik dengan pihak panti yaitu ketika peneliti telah sampai di panti tersebut peneliti disambut dengan baik oleh pihak panti. *Kedua*, warga panti selalu ikut berpartisipasi dalam setiap program kerja yang telah disusun peneliti. Misalnya seperti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan yang lainnya, kegiatan memperingati HUT RI, kegiatan menyambut tahun baru Islam dengan diadakannya istighosah bersama masyarakat dusun

Bangunrejo Plosoklaten. kegiatan tersebut sudah dipastikan bahwa komunikasi antara kami dan masyarakat berjalan dengan baik, dan itu semua menandakan bahwa kami menjalankan komunikasi dengan masyarakat dengan baik.

5. Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Mulia Plosoklaten Kediri. Contoh nyata adalah selama peneliti mengadakan program kerja sebagai berikut: Pertama, kerjasama dengan kepala, penpenelitis panti, anak-anak didik panti dan warga masyarakat yang telah ikut berpartisipasi untuk mensukseskan pelaksanaan program kerja ini. Misalnya dalam tahap persiapan, sebelumnya peneliti sudah mencari berbagai informasi tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini dari berbagai sumber terpercaya. Selain itu juga, peneliti dan para penpenelitis panti bekerja sama membimbing anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar baik itu pelajaran sekolah maupun pelajaran diluar sekolah, Kedua, Kerja sama dengan anak didik panti asuhan yaitu contoh nyata anak didik panti asuhan sangat bersedia untuk mengikuti klinik baca ini. ketika waktu pelaksanaan mereka mengikutinya dengan tertib yaitu selalu memperhatikan ketika peneliti menyampaikan materi dan aktif bertanya ketika peneliti mengajukan sebuah pertanyaan walaupun sebagian dari mereka masih ada anak yang masih malu-malu untuk bertanya dan belajar mempraktekan apa yang sudah peneliti sampaikan. Ketiga, yaitu contoh nyata bahwa peneliti telah menjalin kerjasama dengan baik yaitu kegiatan KKN ini yaitu “dapat merubah kebiasaan anak-anak yang awalnya lebih banyak bermain gadget dibanding dengan belajar dan kurangnya minat baca anak” (Ujar penpenelitis panti). Dan sekarang setelah diadakannya kegiatan-kegiatan ini waktu anak-anak menjadi ter manag.

Diskusi Keilmuan

Program ini adalah sebuah perjalanan yang berhasil karena kolaborasi yang kuat antara pengajar dan anak didik. Dalam kisah ini, terlihat betapa pentingnya kerja tim, semangat belajar, dan saling menerima di dalam sebuah lingkungan pendidikan. Saya merasa sangat berterimakasih kepada para anak yang telah bersedia belajar bersama saya dan menerima kehadiran saya di panti ini dengan tangan terbuka.

Melihat semangat para santri, program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mereka. Ini adalah contoh nyata bagaimana pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang

membentuk karakter, memupuk semangat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Semangat dan dedikasi mereka adalah pendorong utama keberhasilan program ini, dan ini adalah contoh inspiratif tentang bagaimana kolaborasi dan semangat positif dapat menciptakan perubahan yang baik dalam kehidupan anak-anak di LKSA Budi Mulia Plosokaten Kediri.

alam konteks program ini, kita dapat melihat bagaimana pendekatan holistik terhadap pendidikan dan perkembangan anak-anak di LKSA Budi Mulia Plosokaten Kediri mencerminkan prinsip-prinsip dalam teori Maslow. Program tersebut tidak hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pemenuhan kebutuhan psikologis dan sosial anak-anak, seperti rasa diterima dan diperhatikan. Hal ini penting karena, menurut Maslow, kebutuhan seperti rasa memiliki dan rasa hormat merupakan faktor-faktor kunci yang memengaruhi motivasi dan perkembangan individu.

Dalam konteks program ini, semangat belajar dan hasil positif yang dicapai oleh para anak didik dapat dilihat sebagai bukti bahwa pendekatan holistik ini, yang mencakup aspek-aspek psikologis dan sosial, telah memberikan dampak positif. Dengan memberikan perhatian pada kebutuhan anak-anak di berbagai tingkat dalam piramida kebutuhan, program ini membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Penutup

Penerapan program klinik baca metode multisensori dalam hal membaca di LKSA Budi Mulia Plosokaten ini efektif dalam mendidik anak-anak agar lebih aktif dalam mempelajari dan memahami permasalahan karena kegiatan belajar mengajar, secara individual dapat meningkatkan keaktifan anak dalam membahas masalah dan memecahkannya, dengan penerapan metode ini akan menimbulkan proses pembelajaran yang beragam.

Sedangkan dalam penerapan metode multisensori peneliti punya peran penting. Adapun Peran peneliti dalam menerapkan metode multisensori materi baca tulis di LKSA Budi Mulia, yaitu peneliti sebagai demonstrator, peneliti sebagai pengelola kelas, peneliti sebagai mediator atau fasilitator, peneliti sebagai evaluator.

Langkah awal yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi yang akan kami sampaikan, ini dilakukan agar proses penyuluhan nanti dapat berlangsung dengan baik, juga merupakan acuan bagi kami ketika melangsungkan proses penyuluhan.

Langkah kedua adalah melaksanakan rencana penyuluhan atau lebih tepatnya disebut dengan klinik baca. Dalam proses penyuluhan ini kami melakukan segala macam hal yang telah direncanakan dalam rencana penyuluhan. Namun, ketika proses berlangsung kami tidak sendirian, tetapi berhadapan dengan anak-anak, sehingga diperlukan metode dan pendekatan yang bersifat fleksibel sesuai dengan keadaan. Sebab, sering terjadi kesenjangan antara rencana dan praktek dilapangan.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap penyuluhan yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kepada anak-anak. Ini sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah ditangkap oleh anak-anak ketika selama penyuluhan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program klinik baca metode multisensori dalam hal membaca di LKSA Budi Mulia Plosoklaten yaitu faktor pendukung dalam penerapan program klinik baca metode multisensori dalam hal membaca di LKSA Budi Mulia Plosoklaten yaitu adanya fasilitas panti yang memadai, adanya program panti yang mendukung, minat. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan program klinik baca metode multisensori dalam hal membaca di LKSA Budi Mulia

Plosoklaten yaitu: sifat malas yang sering terjadi pada peserta didik, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, pengaruh negative teknologi pada zaman sekarang.

Daftar Pustaka

Agus, Afandi, Dkk. (2013). *"Modul Participatory Action Reseach (PAR)"*.

IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

Arofah, Farihatul. (2019) *"PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN TEKNIK PERMODELAN (PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) PADA SISWA MI MEJOBOKUDUS TAHUN AJARAN*

2018/2019)" IAIN SALATIGA

- Awal, Muniruddin Ahmad. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Analisis Teori Participatory Action Research Dan Madani*, Medan: Perdana Publishing
- Azmi, Nulul. (2019). “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Binti Munawaroh, Doni Saputra, Muhamad Wildan Fawa'id. “No TitlePendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.
- Doni Saputra, Izza Masrukhatur Rodhiyah, Mawaddatur Rohmah. “No TitlePendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 4, no. 1 (2023): 66–74.
- Dawoud, Suha Dawoud Ibrahim. “*Reading Clinic to Improve At-Risk Seventh Graders' Reading Comprehension Skills in Gaza UNRWA Schools*”, A Thesis : (Submitted to the Faculty of Education in Partial Fulfillment of the Requirement for the Master Degree in ELT Curriculum and Teaching Methods. The Islamic University – Gaza Deanery of Post Graduate Studies Curricula & English Teaching Method Department College of Education, 2013)
- Fakih, M. (2007). “*Analisis Gender & Transformasi Sosial*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husna, Nurul. (2017). “*APLIKASI TAHAPAN PERTOLONGAN DALAM PEKERJAAN SOSIAL DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK (Studi Di Panti Sosial Asuhan Anak Darussa'adah Aceh Besar)*,” *Jurnal AlIjtima'iyyah* 3, no. 2
- Kuntarto, Eko. (2013). *Pembelajaran CALISTUNG (membaca, menulis dan berhitung*. Jambi: Modul Kuliah.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke22*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Publika. J. S. (2018) *Undang-Undang No.2 Tahun s1989*. Retrieved from (<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17215/node/779/undangundang-nomor-2-tahun-1989>)
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam Cet. Ke1*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rippel, Marie. (2019). *The Power of the Orton-Gillingham Approach*. Learning Press, Inc
- Sarifuddin (2018). “Pola Pembinaan Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Wahyu Mandiri Kabupaten Gowa” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Syadîd, Muhammad. *Mahhaj al-Qur’ân fî at-Tarbiyyah*, (Dâr at-Tauzî’ wa an-Nasyr al-Islâmiyyah, tth)
- Tridhonanto. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Retrived from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/>, 13.

Copyright © 2023 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol.4, No.2, Agustus 2023, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>